

Cerita 4 Bahtera Nuh

Ayat Alkitab utama
[Kejadian 9:16]

Jika busur itu ada di awan, maka Aku akan melihatnya,
sehingga Aku mengingat perjanjian-Ku yang kekal antara Allah dan
segala makhluk yang hidup, segala makhluk yang ada di bumi.

Bertahun-tahun berlalu sejak zaman Adam dan Hawa dan jumlah manusia di bumi semakin bertambah. Namun, Tuhan melihat betapa besarnya kejahatan manusia di bumi, dan hati-Nya dipenuhi dengan rasa sakit. Namun, ada satu orang yang baik di dunia ini. Dia dipanggil Nuh.

Nuh mengasihi sesamanya dan mengasihi Allah. Dia selalu berjalan bersama Tuhan.

Suatu hari, Allah memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah bahtera.

Seperti yang diperintahkan oleh Allah, Nuh mulai membangun bahtera yang besar.

Nuh membangun sebuah bahtera besar seperti yang diperintahkan dan diinstruksikan oleh Tuhan agar dua dari semua makhluk hidup, jantan dan betina, dapat masuk ke dalamnya.

Pada hari Allah berfirman, semua jenis binatang masuk ke dalam bahtera.

Bahtera itu penuh dengan binatang-binatang, dan hanya Nuh, istrinya, dan ketiga anak laki-laki mereka, Sem, Ham, dan Yafet beserta istri-istri mereka (seluruhnya ada delapan orang), yang masuk ke dalam bahtera itu.

Saat pintu bahtera ditutup, hujan mulai turun dari langit.

Seolah-olah ada lubang di langit - hujan terus mengguyur siang dan malam.

Air naik dan menutupi seluruh bumi. Hujan akhirnya berhenti pada hari ke-40.

Suatu hari, Nuh mengirimkan seekor burung merpati namun burung merpati tersebut tidak dapat menemukan tempat untuk menginjakkan kakinya dan kembali kepada Nuh di dalam bahtera.

Tujuh hari kemudian, Nuh kembali mengirimkan burung merpati. Kali ini merpati itu kembali dengan daun zaitun yang baru dipetik di paruhnya. Kemudian Nuh mengetahui bahwa air telah surut dari bumi.

370 hari berlalu sebelum air mengering sepenuhnya dari bumi. Allah berbicara kepada Nuh.

"Keluarlah dari bahtera bersama keluargamu, Nuh."

Nuh dan keluarganya keluar dari bahtera.

Nuh membangun mezbah bagi Tuhan dan mempersembahkan persembahan syukur kepada-Nya. Allah menaruh pelangi-Nya di awan.

Pelangi ini adalah tanda perjanjian-Nya bahwa

Dia tidak akan pernah lagi menghancurkan bumi dengan air.

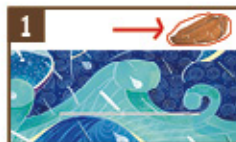


Aktivitas 1.

Pikirkan tentang apa yang kita pelajari hari ini dan warnai gambar di bawah ini.



Aktivitas 2. Ikuti sesuai perintah.



Gunting Bahtera Nuh.



Gunting garis putih.



Tempelkan stik dibelakang bahtera



Masukkan Bahtera Nuh ke tengah ombak dan coba gerakkan.



- Hubungkan titik-titik dan hafalkan ayat Alkitab. (Kejadian 9:16)

Aku mengingat perjanjian-Ku yang kekal antara Allah dan segala makhluk yang hidup...

